

Investa Dana Dollar Mandiri (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit USD 1,489462

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Maret 2026No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6503/BL/2007Tanggal Efektif Reksa Dana
19 Desember 2007Bank Kustodian
Standard Chartered BankTanggal Peluncuran
28 Mei 2008AUM IDAMAN-A
USD 20,55 JutaTotal AUM IDAMAN
USD 21,22 JutaMata Uang
American Dollar (USD)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
USD 100Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5%Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,12% p.aBiaya Pembelian
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%Biaya Pengalihan
Maks. 1%Kode ISIN
IDN000061207Kode Bloomberg
MANDODA : JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Suku Bunga
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana IDAMAN berinvestasi pada Instrumen Obligasi Luar Negeri dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksai.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 62,26 Triliun (per 31 Maret 2026).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang (SUN dan Surat Utang lainnya yg diterbitkan oleh Negara RI dan/atau badan hukum Indonesia) : 80% - 100%

Pasar Uang** : 0% - 20%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri

**) jatuh tempo < 1 tahun

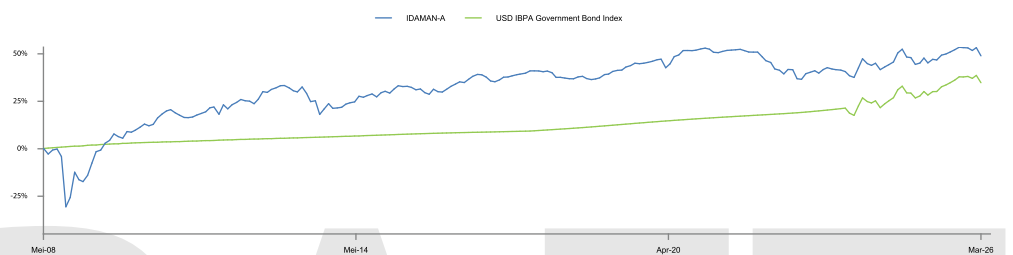
Komposisi Portfolio*

Obligasi : 95,24%

Deposito : 0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

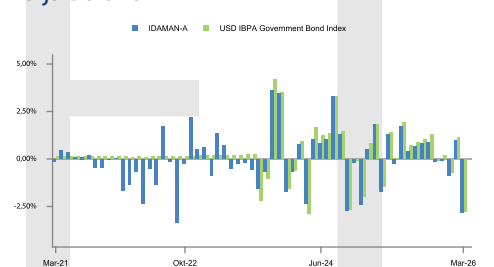


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

US455780CD62	Obligasi	5,56%
US71567RAK23	Obligasi	10,12%
US71567RAV87	Obligasi	9,04%
US71567RBD70	Obligasi	6,04%
US71567RBE53	Obligasi	6,00%
USY20721AU83	Obligasi	6,41%
USY20721BE87	Obligasi	5,00%
USY20721BK48	Obligasi	7,80%
USY20721BM04	Obligasi	6,48%
USY20721BQ18	Obligasi	6,60%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Maret 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
IDAMAN-A	: -2,82%	-2,73%	-2,13%	2,56%	5,10%	-1,11%	-2,73%	48,94%
Benchmark*	: -2,78%	-2,40%	-1,01%	5,07%	12,16%	15,71%	-2,40%	34,78%

*Keterangan Benchmark:

Benchmark sejak tanggal 26 Maret 2024 adalah USD IBPA Government Bond Index + 40% TD USD 1M nett after tax (tax 20%)
Sejak bulan September 2023 - 25 Maret 2024 Benchmarknya adalah 60% IBPA USD Government Bond Index + 40% TD USD 1M nett after tax (tax 20%)
Sejak bulan Oktober 2017 - Agustus 2023 Benchmarknya adalah Time Deposit USD 1 Bulan + 1%
Sejak bulan Mei 2008 - September 2017 Benchmarknya adalah Time Deposit USD 1 Bulan

Kinerja Bulan Tertinggi (Desember 2008) **17,96%**

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008) **-27,63%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17,96% pada bulan Desember 2008 dan mencapai kinerja terendah -27,63% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pada Maret 2026, pasar obligasi Indonesia melanjutkan tren bearish dari bulan sebelumnya. Yield INDOGB10Y dibuka di kisaran 6,40%-6,45% pada awal bulan, melanjutkan posisi penutupan Februari. Sentimen pasar tetap rapuh seiring berlanjutnya tekanan dari revisi outlook negatif Moody's, sementara kekhawatiran MSCI atas isu instabilitas saham-saham Indonesia turut memperburuk sentimen terhadap aset-aset Indonesia secara keseluruhan. Tekanan eksternal memperparah kondisi domestik. The Fed mempertahankan suku bunga acuannya di 3,50%-3,75% untuk rapat kedua berturut-turut, merevisi proyeksi inflasi 2026 ke atas menjadi 2,7% dan mengisyaratkan jalur pelonggaran yang lebih lambat dari ekspektasi. Di sisi lain, eskalasi ketegangan di Timur Tengah memicu episode risk-off di pasar negara berkembang, mendorong arus keluar modal dan melemahkan Rupiah ke Rp16.985 per USD, depresiasi sekitar 0,7% dari posisi akhir Februari. Dalam kondisi tersebut, yield INDOGB10Y melonjak ke sekitar 6,90% di pertengahan bulan sebelum sedikit terkonsolidasi, dan ditutup di level 6,87% pada akhir Maret. Pada RDG BI Maret yang berlangsung pada 16-17 Maret, Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 4,75%, sesuai dengan konsensus pasar yang bulat. Keputusan ini diambil untuk memprioritaskan stabilitas Rupiah di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi. BI mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2026 di kisaran 4,9%-5,7% dan mengisyaratkan akan terus mengkaji ruang untuk pemangkasan suku bunga ke depan. Pada akhir Maret, kepemilikan asing di pasar SBN tercatat sebesar 12,54% dari total outstanding, dengan akumulasi net outflow YTD mencapai IDR 29,70 triliun (12,54%), mencerminkan tekanan jual yang berkelanjutan dari investor non-residen di tengah kekhawatiran makro dan tata kelola yang masih membingungkan.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI KELAS A

30606307610

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id